



▶ HUT KE-79 PEMKOT JOGJA

50 Betor Dimusnahkan, Diganti Becak Listrik

UMBULHARJO-
Pemerintah Kota
(Pemkot) Jogja
 menyiapkan peringatan
Hari Ulang Tahun
(HUT) ke-79 dengan
konsep yang tidak
sekadar seremonial.

Stefani Yulindriani
 stefani@harianjogja.com

Mengusung tema *Aman, Sehat, Resik, dan Indah*, berbagai program strategis disiapkan mulai dari pelayanan publik hingga transformasi transportasi ramah lingkungan.

Salah satu agenda yang paling menyita perhatian adalah program konversi becak motor menjadi becak listrik. Pada Rabu (3/7), Pemkot bakal menyerahkan becak listrik kepada para pengemudi, sekaligus memusnahkan 50 unit becak motor (betor).

Langkah ini menjadi bagian dari komitmen pemerintah dalam mengurangi emisi dan mendorong penggunaan transportasi ramah lingkungan di kawasan perkotaan.

Penjabat Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Jogja, Dedi Budiono, menjelaskan proses penghancuran dilakukan secara menyeluruh agar kendaraan lama tidak dapat digunakan kembali. "Sebanyak 50 becak motor akan dihancurkan dan

▶ Pemkot bakal memusnahkan 50 unit betor, kemudian menggantinya dengan becak listrik.

▶ Kebijakan ini menjadi bentuk keseriusan Pemkot dalam transisi menuju sistem transportasi yang bersih.

selanjutnya pengemudinya akan mendapatkan becak listrik sebagai pengganti. Komponen kendaraan lama dipastikan tidak bisa digunakan kembali," katanya, Jumat (29/5).

Proses pemusnahan dilakukan dengan memotong komponen menggunakan alat berat hingga benar-benar tidak dapat difungsikan. Kebijakan ini sekaligus menegaskan keseriusan Pemkot dalam melakukan transisi menuju sistem transportasi yang lebih bersih.

Perbaiki Kinerja

Kepala Diskominfosan Kota Jogja, Ignatius Trihastono, menambahkan langkah ini merupakan bagian dari gerakan besar menuju kendaraan bebas emisi. Untuk mendukung hal tersebut, Pemkot juga menggelar Workshop Kendaraan Bebas Emisi pada 5 Juni 2026. Kegiatan ini terbuka untuk umum dan akan melibatkan sekitar 200 peserta dari berbagai komunitas kendaraan

listrik, pelaku usaha rental, hingga perwakilan Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (Apeksi). "Workshop ini terbuka untuk masyarakat umum sebagai bagian dari edukasi dan percepatan peralihan kendaraan berbahan bakar fosil ke kendaraan listrik," ujarnya.

Perayaan HUT Pemkot Jogja akan berlangsung selama hampir dua pekan, mulai 2 hingga 14 Juni 2026. Sejumlah kegiatan dirancang untuk memberikan dampak langsung kepada masyarakat, termasuk layanan kesehatan gratis, donor darah, hingga percepatan perizinan bangunan.

Kepala Bidang Perparkiran Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja, Imanudin Aziz, menegaskan momentum HUT Pemkot Jogja dimanfaatkan sebagai langkah perbaikan kinerja pemerintah, terutama dalam meningkatkan kualitas layanan publik. "Ada sejumlah kegiatan yang berorientasi pada pelayanan publik, termasuk Unit Reaksi Cepat untuk persetujuan bangunan gedung, donor darah, dan cek kesehatan gratis bagi masyarakat," ujarnya.

Dengan berbagai program yang dirancang, HUT ke-79 Pemkot Jogja tidak hanya menjadi ajang perayaan, tetapi juga momentum perubahan menuju kota yang lebih modern, sehat, dan berkelanjutan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretaris Daerah	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005